

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan perancangan *corporate identity* SMA BPI 1 Bandung, Perancang menemui beberapa kesulitan, diantaranya adalah merancang dengan dibarengi kegiatan *Work From Home (WFH)*, yang diatur oleh pemerintah, hal ini sangat menghambat perancang untuk mengumpulkan ide dan data untuk perancangan, selain itu untuk berkomunikasi dengan dosen pembimbing perancangan, mengingat ada beberapa hal yang tidak mungkin disampaikan melalui media elektronik, seperti rancangan sketsa yang normalnya dapat dikoreksi dan diamati secara langsung (tanpa media elektronik). Dengan demikian, proses perancangan ini dirasa sangat berbeda dari tahun sebelumnya, akan tetapi perancangan dapat terlaksana dengan baik, dalam rancangan ini terdapat beberapa teknis yang dilakukan yaitu teknis produksi yang berhubungan langsung dengan tempat percetakan dan juga teknis komunikasi secara virtual dengan objek permasalahan.

V.2 Saran

Perancang menyadari sepenuhnya bahwa proses perancangan yang telah dilakukan belum dapat dikatakan memenuhi kriteria perancangan yang sempurna. Pada perancangan yang dilakukan, sang perancang hanya menggunakan data dalam lingkup SMA BPI 1 Bandung dan organisasi pendidikan pada Yayasan BPI secara umum saja, sehingga masih dapat diperluas pada perancangan selanjutnya. Selain itu Perancang menyarankan kepada para perancang selanjutnya, khususnya dalam perancangan *corporate identity* agar melakukan pengumpulan data dan studi komunikasi yang lebih mendalam dan menyentuh aspek kebiasaan yang timbul dalam organisasi pendidikan. Hal ini dikarenakan dalam perancangan *corporate identity* dibutuhkan informasi dan data mengenai objek yang sangat mendalam, agar tercipta sebuah identitas yang benar benar merepresentasikan organisasi pendidikan yang menjadi objek permasalahan tersebut.